

ABSTRAK

Khozaimah, analisis kebijakan strategi pengembangan industri jamu tradisional di Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan Kurniyati Indahsari, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan strategi pemerintah dalam pengembangan industri jamu tradisional di Kabupaten Bangkalan, serta kesesuaiannya dengan strategi pengembangan berdasarkan kondisi saat ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan informan kunci adalah pemilik usaha jamu tradisional, pedagang, dan pemerintah. Data diperoleh dari proses wawancara mendalam, dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi, sementara penentuan strategi menggunakan analisis SWOT untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil analisis SWOT menunjukkan ada lima (1) Meningkatkan penggunaan teknologi dalam memasarkan jamu tradisional dengan memanfaatkan kreativitas SDM, (2) Meningkatkan pemasaran produk jamu tradisional dengan memanfaatkan teknologi, (3) Meningkatkan pemasaran produk jamu tradisional keluar daerah dengan memanfaatkan kegiatan promosi dan meningkatkan tenaga dalam memasarkan produk jamu tradisional, (4) Meningkatkan produksi dan produktifitas bahan baku jamu untuk mengatasi kelangkaan yang menyebabkan kenaikan harga, (5) Meningkatkan produksi dan produktifitas bahan baku jamu untuk mengatasi kelangkaan yang menyebabkan kenaikan harga. Strategi kebijakan pemerintah untuk mengembangkan industri secara umum ada tiga (1) Meningkatkan Kompetensi SDM, (2) Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran, (3) Penguatan kelembagaan usaha. kesesuaian kebijakan pemerintah dengan dengan kondisi saat ini industri jamu tradisional, ada dua strategi kebijakan pemerintah yang sesuai dengan kondisi saat ini yaitu Meningkatkan Kompetensi SDM dengan Mengatasi persaingan yang semakin ketat dengan meningkatkan kompetensi SDM, Peningkatan nilai jual produk dan jangkauan pemasaran sesuai dengan strategi meningkatkan penggunaan teknologi dalam memasarkan jamu tradisional dengan memanfaatkan kreativitas SDM, meningkatkan pemasaran produk jamu tradisional dengan memanfaatkan teknologi, dan meningkatkan pemasaran produk jamu tradisional keluar daerah dengan memanfaatkan kegiatan promosi dan meningkatkan tenaga dalam memasarkan produk jamu tradisional. Kebijakan yang tidak sesuai yaitu penguatan kelembagaan usaha dengan strategi meningkatkan produksi dan produktifitas bahan baku jamu untuk mengatasi kelangkaan yang menyebabkan kenaikan harga.

Kata Kunci: Industri Jamu Tradisional, Kebijakan Pemerintah, Analisis SWOT

ABSTRACT

Khozaimah, analysis policy of the development strategy of traditional herbal medicine industry in Bangkalan Regency. Under the guidance of Kurniyati Indahsari, M.Sc.

The purpose of this study was to determine the government's strategic policy in the development of traditional herbal medicine industry in Bangkalan Regency, as well as its compatibility with the development strategy based on current conditions. This study used descriptive qualitative method. The point informants are traditional herbal business owners, traders, and the government. Data obtained from in-depth interview process, documentation. The validity of the data using triangulation, while determining the strategy using SWOT analysis to answer the formulation of the problem.

The results of the SWOT analysis show that there are five (1) Increasing the use of technology in marketing traditional herbal medicine by utilizing HR creativity, (2) Increasing the marketing of traditional herbal products by utilizing technology, (3) Increasing the marketing of traditional herbal products out of the region by utilizing promotional activities and increasing energy in marketing traditional herbal products, (4) Increasing the production and productivity of herbal raw materials to overcome the scarcity that causes price increases, (5) Increasing the production and productivity of herbal raw materials to overcome the scarcity that causes price increases. There are three strategies of government policies to develop industry in general are (1) Improving HR Competency, (2) Increasing product added value and marketing reach, (3) Strengthening business institutions. suitability of government policy with the current condition of traditional herbal medicine industry, there are two government policy strategies that are in accordance with current conditions, namely Increasing HR Competency by Overcoming increasingly fierce competition by increasing HR competencies, Increasing product selling value and marketing range in accordance with strategies to increase usage technology in marketing traditional herbal medicine by utilizing HR creativity, increasing marketing of traditional herbal medicine products by utilizing technology, and increasing the marketing of traditional herbal products out of the region by utilizing promotional activities and increasing energy in marketing traditional herbal products. An inappropriate policy is strengthening business institutions with a strategy to increase the production and productivity of herbal raw materials to overcome the scarcity that causes price increases.

Keywords: Traditional Herbal Medicine Industry, Government Policy, SWOT Analysis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DARFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Industri.....	12
2.1.2 Macam-Macam Industri.....	15
2.1.3 Ciri-Ciri Industri Kecil.....	18
2.1.4 Manfaat Industri Kecil.....	20
2.1.5 Home Industri.....	20
2.1.6 Produksi.....	22
2.1.7 Kebijakan Strategi Pengembangan Industri Jamu tradisional.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Berfikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Subyek dan Objek Penelitian.....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis.....	38
3.7 Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Bangkalan.....	42
4.1.2 Gambaran Penduduk Kabupaten Bangkalan.....	44
4.1.3 Gambaran Umum Industri Kabupaten Bangkalan.....	45
4.1.4 Gambaran Umum Jamu Tradisional Kabupaten Bangkalan.....	46
4.2 Profil Informan	49
4.2.1 Identitas Informan.....	49
4.2.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Jamu Tradisional.....	50
4.2.3 Modal Industri Jamu Tradisional.....	52
4.2.4 Pendapatan Industri Jamu Tradisional.....	52
4.2.5 Keuntungan Jamu Tradisional.....	53
4.3 Kebijakan Industri Jamu Tradisional.....	53
4.3.1 Peningkatan Kompetensi SDM.....	55
4.3.2 Peningkatan Nilai jual Produk dan Jangkauan Pemasaran.....	57
4.3.3 Penguatan Kelembagaan Usaha.....	60
4.4 Kondisi Industri Jamu Tradisional.....	64
4.3.1 Faktor Internal.....	66
4.3.2 Faktor Eksternal.....	81
4.5 Analisis SWOT Industri Jamu Tradisional Kabupaten Bangkalan.....	85
4.5.1 Strategi S-O(Stranght-Opportunities).....	87
4.5.2 Strategi S-T(Stranght-Threat).....	88
4.5.3 Strategi W-O(Weaknesses-Oppotunities).....	88
4.5.4 Strategi W-T(Weaknesses-Threat).....	89

4.6 Kesesuaian Kebijakan Pemerintah Daerah Dengan kondisi saat Industri Jamu Tradisional Kabupaten Bangkalan.....	91
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Industri di Kabupaten Bangkalan pada Tahun 2015-2017.....	4
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Produksi Industri (%) di Kabupaten Bangkalan 2013-2017.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	36
Tabel 3.1 Matrik SWOT.....	40
Tabel 4.1 Penduduk Kabupaten Bangkalan 2017.....	45
Tabel 4.2 Jumlah Industri dan Tenaga Kerja di Kabupaten Bangkalan Tahun 2017.....	46
Tabel 4.3 Industri Jamu Tradisional di Kabupaten Bangkalan 2017.....	47
Tabel 4.4 Jumlah Rata-Rata Produksi industri jamu tradisional Kabupaten Bangkalan.....	49
Tabel 4.5 Profil Responden Industri Jamu Tradisional di Kabupaten Bangkalan.....	50
Tabel 4.6 Jumlah Tenaga Kerja Industri Jamu Tradisional di Kabupaten Bangkalan.....	51
Tabel 4.7 Modal Industri Jamu Tradisional.....	52
Tabel 4.8 Pendapatan Industri Jamu Tradisional Setiap Bulan.....	53
Tabel 4.9 Keuntungan Jamu Tradisional Setiap Bulan.....	53
Tabel 4.10 kesesuaian Peraturan Pemerintah Nomer 2 Tahun 2017 dengan Strategi Kebijakan Pemerintah dan Strategi Kondisi Saat ini Industri jamu Tradisional.....	62
Tabel 4.11 Jenis Tanaman dan Jumlah Produksi 2017.....	67
Tabel 4.12 Hasil analisis SWOT.....	90
Tabel 4.13 Kesesuaian Strategi.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Produksi.....	23
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Kebijakan Strategi Pengembangan Industri Jamu Tradisional di Kabupaten Bangkalan.....	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Topografi Kabupaten Bangkalan.....	43
Gambar 4.2 Tanaman Obat di Pekarangan Rumah.....	69
Gambar 4.3 Bahan Baku Pembuatan Jamu tradisional.....	71
Gambar 4.4 Jenis-Jenis Jamu.....	74
Gambar 4.5 Penjemuran Bahan Baku jamu Tradisional.....	76
Gambar 4.6 Proses Pengayakan.....	77
Gambar 4.7 Proses Penghalusan.....	78
Gambar 4.8 Penyaringan(Pengambilan Sari).....	78
Gambar 4.9 Proses Perebusan.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Wawancara).....	99
LAMPIRAN 2 (Dokumentasi).....	119
LAMPIRAN 3 (Rencana Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan)..	125